

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan tujuan khusus dan hasil penelitian gambaran kadar asam urat pada peminum minuman beralkohol di Desa Pemecutan Klod, Kecamatan Denpasar Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peminum minuman beralkohol paling banyak ditemukan pada usia lansia (46 tahun keatas) yaitu sebanyak 22 responden (50%). Lamanya konsumsi alkohol paling banyak  $> 5$  tahun yaitu sebanyak 36 responden (82%). Frekuensi konsumsi alkohol paling banyak masuk dalam kategori sering ( $\geq 3$  kali seminggu) yaitu sebanyak 27 responden (61%). Jenis minuman beralkohol paling banyak dikonsumsi adalah jenis tuak yaitu sebanyak 25 responden (57%). Jumlah konsumsi minuman alkohol paling banyak  $\geq 3$  gelas dalam sehari yaitu sebanyak 41 (93%).
2. Terdapat 16 pengonsumsi minuman beralkohol (36%) memiliki kadar asam urat normal dan 28 peminum alkohol (64%) memiliki kadar asam urat tinggi.
3. Responden dengan kadar asam urat tinggi dominan pada usia lansia (46 tahun keatas) yaitu 15 responden (34%), dengan lamanya mengonsumsi alkohol  $> 5$  tahun sebanyak 25 responden (57%), frekuensi mengonsumsi alkohol dengan kategori sering ( $\geq 3$  kali seminggu) sebanyak 23 responden (52%), jenis minuman beralkohol tuak sebanyak 21 responden (48%), dan dengan jumlah konsumsi alkohol  $\geq 3$  gelas dalam sehari sebanyak 28 responden (64%).

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini saran yang dapat disampaikan oleh penulis yaitu :

1. Bagi responden yang memiliki kadar asam urat tinggi diharapkan dapat mengurangi frekuensi, jumlah, dan berbagai jenis meminum alkohol. Serta disarankan melakukan pemeriksaan lebih lanjut guna mengkonfirmasi hasil penelitian
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan serta dapat mengembangkan penelitian ini dengan metode pengukuran lainnya, serta memperdalam karakteristik yang dapat mempengaruhi kadar asam urat pada peminum alkohol.